

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan:

1. Aktivitas belajar siswa selama belajar menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* dikolaborasikan dengan *Talking Stick* pada siklus I kurang sesuai dengan hasil yang diharapkan. Aktivitas siswa pada siklus I terdapat 16 orang (40%) yang mendapat kriteria aktif, 14 orang (35%) kriteria cukup aktif, dan 10 orang (25%) kategori kurang aktif sehingga perlu dilakukan siklus lanjutan (siklus II). Di siklus ini aktivitas siswa mengalami peningkatan menjadi 9 orang (22,5%) yang mendapat kriteria sangat aktif, 22 orang (55%) kategori aktif dan 9 orang (22,5%) untuk kategori cukup aktif.
2. Model pembelajaran *Numbered Head Together* dikolaborasikan dengan *Talking Stick* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I hasil belajar yang diperoleh 50% (20 siswa), sedangkan pada siklus II terdapat perbedaan yang cukup signifikan yaitu hasil belajar yang diperoleh sebesar 87,5% (35 siswa). Jadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 37,5%. Maka penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* dikolaborasikan dengan *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas X AK 1 SMK Swasta Marisi Medan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada guru, khususnya guru kewirausahaan yang mengajar pada materi menerapkan jiwa kepemimpinan sebaiknya menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan *Talking Stick* agar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar kewirausahaan siswa.
2. Saat guru kewirausahaan SMK Swasta Marisi Medan ingin membentuk kelompok diskusi di kelas hendaknya didasarkan pada tingkat kemampuan siswa. Dimana dalam pembagian anggota kelompok dibagi secara heterogen sehingga siswa yang berkemampuan tinggi dapat berbagi dan membantu siswa yang berkemampuan rendah dalam rangka bertukar pikiran demi mencapai keberhasilan belajar yang satu dengan yang lainnya.
3. Untuk penelitian lebih lanjut, peneliti lain dapat menggunakan judul yang sama, namun untuk waktu yang lebih lama dengan sumber yang lebih luas, agar dapat dijadikan sebagai suatu studi perbandingan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada bidang studi kewirausahaan.